

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE (ESG)*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE DENGAN TAX INCENTIVE*
SEBAGAI PEMODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

RISMA TESYA ANDITA

NIM. 20108040121

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE (ESG)*
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DENGAN *TAX INCENTIVE*
SEBAGAI PEMODERASI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

RISMA TESYA ANDITA

NIM. 20108040121

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

DWI MARLINA WIJAYANTI, S.Pd., M.Sc.

NIP. 19920316 201903 2 018

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-199/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : *PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE (ESG) TERHADAP TAX AVOIDANCE DENGAN TAX INCENTIVE SEBAGAI PEMODERASI*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RISMA TESYA ANDITA
Nomor Induk Mahasiswa : 20108040121
Telah diujikan pada : Jumat, 19 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd.,M.Sc
SIGNED

Valid ID: 65b6f3f96bb73



Penguji I

Dr. Prasajo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65addde4a4adb



Penguji II

Galuh Tri Pambekti, S.E.I.,M.E.K
SIGNED

Valid ID: 65b3695a299d7



Yogyakarta, 19 Januari 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65b714b3851e2

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Risma Tesya Andita

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Risma Tesya Andita

NIM : 20108040121

Judul Skripsi : **“Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* Terhadap *Tax Avoidance* dengan *Tax Incentive* Sebagai Pemoderasi”**

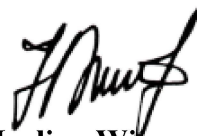
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 12 Januari 2024

Pembimbing



Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc.

NIP. 19920316 201903 2 018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risma Tesya Andita
NIM : 20108040121
Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* Terhadap *Tax Avoidance* dengan *Tax Incentive* Sebagai *Pemoderasi*” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 12 Januari 2024

Penulis,



Risma Tesya Andita
NIM.20108040121

STATE ISLAMIC
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risma Tesya Andita
NIM : 20108040121
Tempat, Tanggal Lahir : Talang Balai Baru, 2 Februari 2002
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Alamat : Talang Balai Baru II, RT 08 RW 00, Kecamatan
Tanjung Raja, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera
Selatan

Menyatakan bahwa dalam penyertaan pas foto ijazah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mengenakan jilbab/pakaian muslim.

Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari siapapun. Jika di kemudian hari terdapat permasalahan yang berhubungan dengan keterangan di atas saya tidak akan menuntut pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atau kepada pihak yang mengeluarkan ijazah tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 12 Januari 2024
yang membuat pernyataan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Risma Tesya Andita

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Risma Tesya Andita
NIM : 20108040121
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* Terhadap *Tax Avoidance* dengan *Tax Incentive* Sebagai Pemoderasi”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 12 Januari 2024



Risma Tesya Andita

HALAMAN MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلْبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ

“Barang siapa yang keluar untuk mencari ilmu,
maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang.”

(H.R. Tirmidzi)

A comfort zone Is a beautiful place,
but nothing ever grows there.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbilaamiin dengan adanya halaman persembahan ini maka telah selesai tugas saya menjalankan perkuliahan dan mulai menyambut mimpi saya selanjutnya.

Terimakasih saya ucapkan kepada kedua orang tua saya, saudara, keluarga dan para inspirasi hidup yang selalu mendoakan yang terbaik untuk saya, sehingga saya akhirnya bisa sampai pada titik ini

Terimakasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing dalam proses menuntut ilmu



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`Ain	`	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	W
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

Semua *ta' marbutah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada ditengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----	Fathah	Ditulis	A
-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Dammah	Ditulis	U

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa'ala</i>
نُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	Ditulis	A
تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كَرِيم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. Dammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُوض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>

قول	Ditulis	<i>Qaul</i>
-----	---------	-------------

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
عدت أ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
شكرتم لئن	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sambung Alif + Lam

1. Bila idikuti huruf Qamaraiyah maka diitulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila Diikuti Huruf Syamsiyahditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penuisannya

القروض نوى	Ditulis	<i>zawil al furud</i>
السنة أهل	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur senantiasa teriring dalam setiap hela nafas kepada Sang penggendang hati dan pemeluk jiwa, Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat iman dan nikmat Islam. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi dan Rasulullah Muhammad SAW, suri tauladan manusia sepanjang masa beserta keluarganya beserta para sahabatnya.

Alhamdulillahirrobbil'aalamin, berkat rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Environmental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Tax Avoidance dengan Tax Incentive Sebagai Pemoderasi”** untuk diajukan guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Proses penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari banyaknya hambatan dan lika-liku yang membuat penulis harus bekerja keras untuk menyelesaikan penelitian ini sesuai dengan maksud dan tujuannya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bimbingan dan bantuan dari pihak-pihak yang turut memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terimakasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati. Rasa terimakasih tersebut penulis haturkan kepada

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si. selaku ketua Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E
5. Ibu Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing, mengarahkan, memotivasi dan banyak memberikan bantuan dengan kesabaran dan ketulusan hati kepada penulis.

6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah ikhlas memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Orang tua saya Bapak Suhartono, Ibu Henny Lisnawati, Ibu Purwanti, Kakak saya Rafika Juhani dan Kurnia Aristia, serta Adik saya Kris Wanto Abdilah, sebuah keluarga yang menjadi alasan utama penulis berjuang menyelesaikan tanggung jawab dalam penulisan skripsi dan telah memberikan dukungan terbaik untuk penulis.
9. Sahabat saya Muhammad Nafidzul Izza yang kebersamai saya selama masa perkuliahan
10. Rekan-rekan Akuntansi Syariah yang telah memberikan kontribusi baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tugas akhir (skripsi)

Kepada semua pihak tersebut, semoga mendapat balasan dan ridho dari Allah SWT atas segala bantuan, bantuan, bimbingan, serta do'a yang diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 22 Desember 2023

Penulis

Risma Tesya Andita
NIM.20108040121

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK.....	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI.....	15
A. Landasan Teori.....	15
1. <i>Legitimacy Theory</i>	15
2. <i>Stakeholder Theory</i>	17
3. <i>Tax Avoidance</i>	20
4. <i>Environmental, Social dan Governance (ESG)</i>	23
5. <i>Environmental Performance (Kinerja Lingkungan)</i>	25

6. <i>Social Performance</i> (Kinerja Sosial)	27
7. <i>Governance Performance</i> (Kinerja Tata Kelola)	29
8. <i>Tax Incentive</i>	30
B. Telaah Pustaka.....	33
C. Pengembangan Hipotesis	42
1. Pengaruh <i>Environmental Performance</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	42
2. Pengaruh <i>Social Performance</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	44
3. Pengaruh <i>Governance Performance</i> terhadap <i>Tax Avoidance</i>	46
4. Pengaruh Moderasi <i>Tax Incentive</i> dalam Hubungan antara ESG terhadap <i>Tax Avoidance</i>	49
D. Kerangka Teoritis	51
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	54
A. Jenis Penelitian	54
B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	54
C. Populasi dan Sampel	55
D. Definisi Operasional Variabel	57
1. Variabel Dependen	57
2. Variabel Independen.....	58
3. Variabel Moderasi	61
E. Teknik Analisis Data.....	62
1. Analisis Statistik Deskriptif	62
2. Pemilihan Model Estimasi Data Panel	63
3. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	64
4. Uji Asumsi Klasik.....	66
5. Uji Hipotesis	67
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....	71
A. Deskripsi Objek Penelitian	71
B. Hasil Penelitian	74
1. Statistik Deskriptif	74
2. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel	75
3. Uji Asumsi Klasik.....	76
4. Uji Hipotesis	78

C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	83
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Implikasi.....	96
C. Keterbatasan dan Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Telaah Pustaka.....	33
Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel.....	57
Tabel 4.1 Hasil Seleksi Sampel Perusahaan.....	71
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	71
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	74
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow.....	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman	76
Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	77
Tabel 4.8 Hasil Uji Analisis Regresi Data Panel	78
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi	80
Tabel 4. 10 Hasil Uji Simultan (F).....	80
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (t).....	81
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Moderasi.....	82
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	51
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data Penelitian	99
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	105
Lampiran 3 Model Uji Regresi Data Panel	106
Lampiran 4 Hasil Uji Pemilihan Model	107
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik	108
Lampiran 6 Hasil Uji Statistik.....	109



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Maraknya isu pembangunan berkelanjutan memotivasi perusahaan untuk menciptakan legitimasi dan penilaian positif bagi *stakeholder*. Pentingnya menjalankan bisnis yang berkelanjutan diilustrasikan oleh sistem perpajakan yang diberi insentif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan memanfaatkan ESG untuk melakukan praktik *tax avoidance* dan sejauh mana *tax incentive* mendorong perusahaan untuk menjalankan bisnis yang transparan dan berkelanjutan. Data panel dengan 263 *unbalance sample* dari 80 perusahaan periode 2018-2022. Analisis regresi tidak menunjukkan hasil signifikan pada *E-score* dan *G-score*, namun, terdapat hubungan negatif pada *S-score* dengan *tax avoidance*. Analisis *MRA* menunjukkan bahwa *tax incentive* mampu memoderasi komponen ESG untuk aspek *E-score* dan *S-score*.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, *Tax Incentive*, *E-score* (*Environmental Performance*), *S-score* (*Social Performance*), dan *G-score* (*Governance Performance*).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The proliferation of sustainable development issues motivates companies to establish legitimacy and garner positive assessments from stakeholders. The imperative of conducting sustainable business practices is exemplified by tax systems providing incentives. This research endeavors to ascertain the extent to which companies leverage (ESG) factors to engage in tax avoidance practices and the extent to which tax incentives encourage companies to operate transparently and sustainably. Panel data encompassing 263 unbalanced samples from 80 companies over the period 2018-2022 is employed for this investigation. Regression analysis does not reveal significant results for E-score and G-score; however, a negative correlation is identified between S-score and tax avoidance. Moderation analysis (MRA) indicates that tax incentives have the capacity to moderate the ESG components concerning the E-score and S-score aspects.

Keywords: *Tax Avoidance, Tax Incentive, E-score (Environmental Performance), S-score (Social Performance), dan G-score (Governance Performance).*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rendahnya kepatuhan wajib pajak perusahaan berimplikasi pada tindakan *tax avoidance* yang mengurangi penerimaan negara. Tindakan tersebut bertujuan untuk mengurangi pembayaran pajak jangka panjang kepada pemerintah (Lestari & Solikhah, 2019). Untuk itu, muncul perbedaan kepentingan antara Dirjen Pajak atau Pemerintah dengan wajib pajak badan atau perusahaan. Melalui reformasi perpajakan DJP berusaha memaksimalkan penerimaan pajak dan kepatuhan pajak dengan membayar pajak secara sukarela tanpa adanya tindakan kecurangan (Sunarsih *et al.*, 2019). Bersamaan dengan itu, wajib pajak badan (perusahaan) secara aktif berusaha untuk dapat mengurangi pembayaran pajak sekecil-kecilnya melalui strategi penghindaran pajak baik secara legal (*tax avoidance*) ataupun ilegal (*tax evasion*).

Menyelidiki *tax avoidance* merupakan perhatian terus menerus dalam nilai perusahaan (Jarbouli *et al.*, 2020). *Tax avoidance* telah berkembang menjadi isu keberlanjutan, dan masih lazim hingga saat ini (Van de Vijver *et al.*, 2020) termasuk di negara berkembang (Wier, 2020). Banyak negara berkembang dicirikan oleh tata kelola pajak yang buruk (Rixen, 2011), penegakan pajak yang lemah (Bimo *et al.*, 2019), penghindaran pajak yang tinggi (Putri & Suryarini, 2017) dan kerugian pendapatan publik yang tinggi (Sunarsih *et al.*, 2019). Hasil penelitian Awaliah *et al.* (2022) menemukan bahwa hampir semua sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan

praktik *tax avoidance*. Berdasarkan laporan *Tax Justice Network*, Indonesia menghadapi kerugian sebesar US\$ 4,86 miliar per tahun atau setara dengan Rp 68,7 triliun (kurs rupiah senilai Rp 14.149 per dollar Amerika Serikat) imbas dari praktik *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan mencapai 67,6 Triliun. Sementara sisanya 1,1 Triliun berasal dari wajib pajak orang pribadi (Santoso, 2020).

Perilaku pajak perusahaan telah berkembang menjadi isu penting dalam kebijakan publik global. Perusahaan sebagai wajib pajak badan memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan untuk mengurangi penghasilan kena pajak perusahaan dengan aktivitas *tax avoidance*. *Tax Avoidance* adalah strategi atau praktik yang dilakukan secara aman dan sah oleh perusahaan tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku (Napitupulu *et al.*, 2019). Penelitian Garg *et al.* (2022) mengemukakan bahwa penyebab perusahaan terlibat dalam *tax avoidance* disebabkan karena perbedaan kepentingan pribadi manajerial yang akan berdampak pada tindakan oportunistik. Dakhli, (2022) menganggap *tax avoidance* sebagai skema bisnis yang berperan dalam mengurangi beban pajak dan meningkatkan pendapatan setelah pajak. Abdelmoula *et al.* (2022) menganggap bahwa praktik *tax avoidance* dianggap sebagai keputusan bisnis yang sangat beresiko, karena *tax avoidance* dianggap sebagai tindakan perusahaan yang tidak memperdulikan kesejahteraan sosial dan tindakan tersebut berbahaya bagi tata kelola perusahaan, karyawan, masyarakat, lingkungan, dan lain sebagainya.

Meskipun *tax avoidance* dianggap sebagai hal yang beresiko tinggi, banyak perusahaan yang melakukan praktik ini dengan berbagai strategi. Seperti halnya penelitian Abid & Dammak (2022); Anggraini & Wahyudi, 2022; Dewi & Gunawan, 2019; Pratiwi & Siregar, (2019) menemukan bahwa salah satu strategi yang dilakukan perusahaan melakukan praktik *tax avoidance* adalah dengan memanfaatkan isu pembangunan berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Permasalahan mengenai SDGs tengah menjadi perhatian penting bagi perusahaan karena isu tersebut dapat dianggap sebagai suatu strategi untuk membantu menutupi tindakan oportunistik dan menjaga legitimasi agar mendapat citra baik di mata pemangku kepentingan (Anggraini & Wahyudi, 2022).

Parameter yang digunakan untuk mencapai SDGs adalah standar *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) (Harnesk, 2019; Mgbame *et al.*, 2020). Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Xu *et al.* (2020), standar ESG yang digunakan dapat diatasi dengan tiga cara. Pertama, skor ESG dapat secara efektif mencerminkan upaya perusahaan dalam ESG. Kedua, peringkat ESG adalah pendekatan yang lebih objektif untuk mengukur kinerja berkelanjutan suatu perusahaan. Ketiga, perkembangan terkini dalam penelitian ESG telah memunculkan minat baru bagi investor, manajer, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap peran pengelolaan ESG di pasar negara berkembang.

Adanya fenomena tersebut, menarik banyak penelitian akademik yang menghubungkan kinerja ESG dengan perilaku pajak perusahaan (Agustini *et al.*, 2023; Anggraini & Wahyudi, 2022; Harnesk, 2019; Jarboui *et al.*, 2020; Lee

& Kim, 2021; Yoon *et al.*, 2021). Penelitian mengenai ESG dan *tax avoidance* masih menunjukkan hasil yang belum konsisten. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Wahyudi. (2022) menemukan bahwa pengungkapan ESG tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan *tax avoidance*. Namun beberapa studi menemukan ESG berhubungan negatif signifikan dengan *tax avoidance* (Agustini *et al.*, 2023; Jarboui *et al.*, 2020; Yoon *et al.*, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kinerja ESG yang baik cenderung menghindari praktik-praktik yang dapat mempengaruhi reputasi mereka, termasuk praktik perpajakan yang agresif. Sebaliknya, perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan aspek ESG mungkin lebih cenderung untuk terlibat dalam praktik *tax avoidance*. Untuk itu perlu adanya pengungkapan tanggung jawab perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui kerangka ESG yang seimbang dalam mengukur kinerja suatu organisasi yang mungkin berguna bagi para praktisi industri. Pelaporan ESG dikelompokkan menjadi tiga kriteria pelaporan, diantaranya: aspek *environmental*, aspek *social* dan aspek *governance*.

Aspek *environmental* adalah kriteria penilaian atas dasar kepedulian investor dan pemangku kepentingan yang menekankan pada prinsip ramah lingkungan dalam penggunaan sumber daya alam, emisi, limbah, dan lain sebagainya (seperti halnya gerakan keberlanjutan) (Barman, 2018; Xu *et al.*, 2021). Untuk itu, perusahaan yang berkomitmen terhadap *environmental performance* dapat memperoleh penilaian yang baik dari para pemangku kepentingan. Penelitian Almeyda & Darmansyah (2019) menyatakan bahwa

perusahaan yang secara transparan menginformasikan praktik lingkungan, maka perusahaan cenderung mengalami perubahan positif dalam kinerja keuangan. *Stakeholder theory* dapat menunjukkan situasi di mana perusahaan membayar lebih banyak pajak untuk bertanggungjawab dalam kepentingan lingkungan, yang merupakan *stakeholder* paling utama agar perusahaan bisa mempunyai umur panjang (Laguir *et al.*, 2015). Penelitian Harnesk, (2019) menjelaskan bahwa perusahaan yang dianggap lebih ramah lingkungan cenderung memiliki kebijakan pembayaran pajak yang kurang agresif dalam membayar pajak, sehingga perusahaan akan mengambil keuntungan dari celah hukum atau memanfaatkan strategi perencanaan pajak yang agresif untuk mengurangi kewajiban pajak mereka secara sah.

Aspek selanjutnya yaitu aspek *social*. Aspek sosial melibatkan berbagai pihak, baik pihak internal perusahaan maupun eksternal. Misalnya: masyarakat, komunitas, media, dan pihak lainnya yang memiliki hubungan secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan sosial yang diadakan perusahaan. Penelitian Abdelmoula *et al.* (2022) menemukan bahwa semakin tinggi tingkat keterlibatan perusahaan dalam tanggung jawab sosial, semakin rendah kecenderungan perusahaan untuk melakukan tindakan perpajakan agresif. Penelitian Yoon *et al.* (2021) menjelaskan bahwa penekanan pada skor sosial dalam praktik *tax avoidance* erat kaitannya dengan pentingnya reputasi sosial dalam membentuk kebijakan perusahaan, jika perilaku *tax avoidance* terungkap ke publik, reputasi sosial perusahaan dapat hancur karena hilangnya personil manajemen perusahaan, tekanan politik, potensi denda, dan boikot konsumen.

Oleh karena itu, perusahaan dengan reputasi sosial yang lebih tinggi sebagaimana diukur dalam komponen skor sosial pada skor ESG akan lebih enggan untuk berpartisipasi dalam *tax avoidance* yang akan sangat merusak status sosialnya.

Berbeda dari kedua aspek sebelumnya, aspek *governance* lebih fokus pada internal perusahaan. Aspek *governance* lebih berfokus pada cara perusahaan dikelola dan diawasi oleh manajemen untuk memastikan tercapainya tata kelola yang baik. (Abdelmoula *et al.*, 2022; Almeyda & Darmansyah, 2019; Barman, 2018; Dewi, 2019). Aspek *governance* dicirikan oleh efisiensi, transparansi, akuntabilitas, supremasi hukum, pemerataan, dan pembangunan berkelanjutan. Untuk itu *governance* mampu mengatasi risiko *fraud* seperti *tax avoidance* yang berpotensi merusak citra korporasi (Rahardjo & Wuryani, 2021). Pernyataan tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian (Bauer, 2016; Gallemore & Labro, 2015) yang mengungkapkan bahwa perusahaan dengan kontrol internal yang baik dan kualitas informasi internal yang baik cenderung melakukan lebih banyak *tax avoidance*. Studi-studi sebelumnya, termasuk penelitian oleh Abdelmoula *et al.* (2022) menunjukkan bahwa perusahaan yang beroperasi dalam kegiatan perlindungan pajak dengan aspek *governance* yang baik cenderung menunjukkan penyimpangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki *governance* yang buruk. Hasil penelitian ini juga telah mengkonfirmasi bahwa semakin baik tata kelola suatu perusahaan, semakin tinggi kemungkinan adopsi strategi *tax avoidance* yang efektif.

Risiko *environmental*, *social* dan *governance* bukan hanya sebuah isu dalam pengembangan pasar investasi. Kinerja ESG dilihat dari perspektif oportunistiknya dimanfaatkan sebagai sebuah motivasi perusahaan dalam mempertahankan nilai kekaguman dan kemungkinan besar akan mengabaikan pajak yang berlebihan (Lee & Kim, 2021). Sebagai bagian dari pengelolaan risiko, perusahaan dapat menggunakan aktivitas ESG secara oportunistik sebagai mekanisme pertahanan awal terhadap hukuman jika terjadi insiden negatif. Penelitian Alsaadi, (2020) mengungkapkan bahwa perusahaan seringkali mempresentasikan diri mereka sebagai pelopor dalam menangani masalah sosial, etika, dan lingkungan, tetapi secara bersamaan menyusun skema untuk menghindari membayar pajak melalui praktik *tax avoidance*, hal tersebut dianggap sebagai suatu kemunafikan yang telah terstruktur. Untuk menyikapi hal tersebut pemerintah memperkenalkan aturan dan insentif untuk memotivasi wajib pajak badan dalam pembangunan ekonomi, sosial dan lingkungan. *Tax incentive* dianggap sebagai upaya untuk mengatasi penurunan ekonomi nasional.

Tax incentive menjadi faktor yang dianggap dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara pelaporan kinerja ESG terhadap *tax avoidance*. Tujuan utama dari insentif ini adalah untuk memanipulasi perilaku agen ekonomi atau memberikan bantuan kepada kategori populasi tertentu. Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Kacem *et al.* (2022) berpendapat bahwa *tax incentive* tersedia untuk bisnis yang bertanggung jawab, laporan "*Tax and Poland*" menunjukkan bahwa sistem pajak memungkinkan perusahaan untuk

mendapatkan keuntungan dari beberapa keuntungan pajak, seperti yang terkait dengan pekerjaan bagi penyandang disabilitas, penciptaan lapangan kerja baru di zona ekonomi khusus, sumbangan untuk tujuan sosial tertentu dan investasi dalam dana hijau. *Tax incentive* dianggap dapat membantu perusahaan meminimalkan risiko terkait sanksi pajak atau kontroversi hukum yang mungkin timbul akibat praktik *tax avoidance* yang agresif (Septiani & Tjaraka, 2022). Dengan memilih untuk persyaratan insentif, perusahaan dapat menghindari potensi masalah, mematuhi hukum dan mempertahankan reputasi mereka sebagai perusahaan yang bertanggung jawab pada sosial dan lingkungan. Oleh karena itu, *tax incentive* mampu membantu dalam mengatasi masalah ekonomi, lingkungan dan lapangan kerja. Faktanya, perpajakan adalah alat untuk mencapai pembangunan berkelanjutan (SGDs) melalui kinerja ESG.

Isu pembangunan berkelanjutan yang semakin marak telah mendorong peningkatan jumlah penelitian terkait isu lingkungan dan sosial. Penelitian mengenai kinerja ESG terus menerus hadir dengan berbagai pemilihan sampel, desain dan tren penelitian beberapa diantaranya: kinerja ESG berperan penting dalam menghadapi pembangunan berkelanjutan, sebagaimana yang diuraikan oleh Atan *et al.* (2018); Mgbame *et al.* (2020); Xu *et al.* (2021). Kinerja ESG berperan sebagai aspek non-keuangan, seperti yang dinyatakan oleh Almeyda & Darmansyah (2019); Quiros *et al.* (2019). Beberapa penelitian juga mengaitkan kinerja ESG sebagai strategi perusahaan untuk melakukan tindakan oportunistis melalui *tax avoidance* (Agustini *et al.*, 2023; Anggraini & Wahyudi, 2022; Harnesk, 2019; Yoon *et al.*, 2021). Hal ini memperkuat dan

mengonfirmasi bahwa isu ini memang menjadi penting dalam penelitian akademik dan praktis terkait dengan keberlanjutan dan strategi perusahaan terkait pajak.

Penelitian ini dilakukan karena adanya kesenjangan hasil penelitian. Hasil penelitian Agustini *et al.* (2023) dan Yoon *et al.* (2021) menemukan bahwa secara bersamaan pengungkapan ESG memiliki pengaruh negatif dengan *tax avoidance*. Namun, penelitian Anggraini & Wahyudi (2022) menemukan tidak ada pengaruh yang signifikan antara ESG dan *tax avoidance*. Selanjutnya penelitian Harnesk (2019) menemukan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengungkapan ESG pada aspek *social* dan *governance* dengan *tax avoidance*. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu ditemukan adanya inkonsistensi dalam hasil penelitian, sehingga penelitian ini akan mengkaji ulang terkait hubungan tersebut. Banyak dari penelitian terdahulu belum mengeksplorasi secara komprehensif faktor-faktor moderasi yang dapat mempengaruhi hubungan antara ESG dan *tax avoidance*. Oleh karena itu, kebaruan dalam penelitian ini dengan menambahkan variabel *tax incentive* sebagai variabel pemoderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan ESG dengan *tax avoidance*. Hal ini didasarkan atas perusahaan yang dituntut untuk wajib berpartisipasi dalam upaya meningkatkan pembangunan berkelanjutan disamping itu secara bersamaan perusahaan mengabaikan membayar pajak yang berlebihan melalui praktik *tax avoidance*, sehingga praktik *tax avoidance* dilakukan atas dasar partisipasinya pada tanggung jawab sosial dan lingkungan secara berkelanjutan (Kacem *et al.*, 2022). Untuk itu, *tax*

incentive dapat digunakan untuk memoderasi hubungan *environmental, social,* dan *governance* (ESG) dengan *tax avoidance*. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui *tax incentive* yang diberikan oleh pemerintah akan memperkuat atau justru akan memperlemah hubungan keduanya.

Berdasarkan berbagai penjelasan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi *tax avoidance* diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Environmental Performance, Social Performance* dan *Governance Performance* terhadap *Tax Avoidance* dengan *Tax Incentive* sebagai Variabel Pemoderasi”.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, ditemukan adanya gap fenomena dan gap *research* dimana wajib pajak badan atau perusahaan memanfaatkan kelemahan dalam peraturan perpajakan untuk mengurangi penghasilan kena pajak dengan melakukan *tax avoidance*. Tetapi praktik tersebut tergolong isu yang beresiko tinggi, karena memiliki dampak yang sangat besar terhadap pendapatan negara, selain itu praktik tersebut tentunya akan berdampak pada reputasi perusahaan yang buruk. Meskipun fenomena ini tergolong isu beresiko tinggi, banyak perusahaan yang melakukan praktik ini dengan berbagai strategi, salah satunya dengan memanfaatkan isu pembangunan berkelanjutan.

Dalam konteks ini, ESG dianggap sebagai faktor utama yang mempengaruhi keputusan perusahaan terkait keberlanjutan. Beberapa dari penelitian terdahulu

telah meneliti tentang ESG dan praktik pajak. Namun, masih terdapat inkonsistensi dalam hasil penelitian, sehingga penelitian ini akan mengkaji ulang terkait hubungan tersebut. Selanjutnya, literatur belum sepenuhnya mengeksplorasi dampak dari *environmental performance*, *social performance* dan *governance performance* terhadap praktik *tax avoidance*.

Penelitian ini juga akan mempertimbangkan peran dari *tax incentive* sebagai faktor pemoderasi. *Tax incentive* berperan dalam mendorong perilaku perusahaan yang sesuai dengan tujuan kebijakan fiskal dan tujuan keberlanjutan. Namun, masih terdapat kekurangan penelitian yang memeriksa secara sistematis bagaimana *tax incentive* dapat mempengaruhi hubungan antara ESG dan *tax avoidance*. Untuk mengisi kesenjangan literatur sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menguji tentang bagaimana faktor ESG dan *tax incentive* berinteraksi dalam konteks praktik *tax avoidance* yang dilakukan perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dinamika antara pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan dalam pengambilan keputusan pajak, sekaligus mempertimbangkan peran dari insentif pajak sebagai pengaruh pemoderasi.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh *Environmental Performance* terhadap *Tax Avoidance*
2. Untuk menguji pengaruh *Social Performance* terhadap *Tax Avoidance*
3. Untuk menguji pengaruh *Governance Performance* terhadap *Tax Avoidance*
4. Untuk mengetahui pengaruh moderasi *Tax Insentif* dalam hubungan antara *Environmental Performance* terhadap *Tax Avoidance*
5. Untuk mengetahui pengaruh moderasi *Tax Insentif* dalam hubungan antara *Social Performance* terhadap *Tax Avoidance*
6. Untuk mengetahui pengaruh moderasi *Tax Insentif* dalam hubungan antara *Governance Performance* terhadap *Tax Avoidance*

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, seperti:

1. **Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan dampak untuk mengembangkan dan memperdalam teori akuntansi terkait dengan interaksi antara faktor keberlanjutan (ESG), kebijakan perpajakan, dan insentif perpajakan. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan wawasan baru dalam memahami bagaimana faktor-faktor ini saling berhubungan dalam konteks keuangan dan perpajakan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki relevansi praktis dengan memberikan wawasan yang berguna bagi pembuat kebijakan dan praktisi di bidang keuangan dan pembuat regulasi perpajakan serta diharapkan agar perusahaan dapat menjalankan operasional perusahaan secara baik tanpa melakukan tindakan-tindakan yang ambisius atau oportunisme yang hanya mementingkan kepentingan pribadi.

3. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi berharga terhadap pengetahuan akademik dengan memperluas pemahaman tentang hubungan antara praktik keberlanjutan (ESG), kebijakan perpajakan, dan faktor pemoderasi seperti insentif pajak. Oleh karena itu, temuan dari penelitian ini dapat referensi bagi penelitian lanjutan dalam bidang yang sama.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pertama ini memuat tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian. Latar belakang menjelaskan mengenai fenomena, urgensi dan permasalahannya secara umum, sehingga hal tersebut yang mendasari peneliti melakukan riset tersebut dan menjelaskan *gap* penelitian dari topik yang diangkat. Untuk rumusan masalah ditemukan adanya *gap* fenomena dan *gap research* dari penelitian yang harus dijawab. Berdasarkan dari rumusan

masalah, akan disampaikan tujuan dari penelitian. Manfaat penelitian juga akan dipaparkan baik ditujukan untuk rana teoritis maupun praktis.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan teori yang akan memperkuat hubungan variabel pada penelitian ini serta beberapa riset terdahulu yang relevan juga akan dibahas. Pengembangan hipotesis muncul atas dasar teori dan hasil riset terdahulu. Adapun kerangka pemikiran berfungsi untuk menggambarkan secara jelas mengenai perumusan hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memuat penjelasan mengenai sumber dan jenis data pada penelitian, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan pengukurannya serta metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dipaparkan mengenai telaah hasil dan atau output dari data yang telah diolah melalui analisis data yakni serangkaian uji statistik dan regresi. Pembahasan memuat informasi yang dihasilkan dari *output* analisis tersebut yang berguna untuk menjawab pengembangan hipotesis sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan hasil dari pembahasan yang telah dilakukan yang memuat keterbatasan pada penelitian dan saran berisi rekomendasi penelitian yang berasal dari keterbatasan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Jejak yang ditinggalkan perusahaan akan menjadi perbincangan yang meluas, dan isu mengenai tanggung jawab perusahaan terus mendapatkan perhatian yang meningkat. Pentingnya langkah-langkah menuju operasional bisnis yang lebih berkelanjutan dapat diilustrasikan melalui sistem perpajakan yang memberikan insentif di berbagai negara, di mana kinerja ESG yang dilakukan perusahaan dapat memberikan pengurangan pajak. Untuk memandu penelitian ini kerangka teoritis berfungsi dalam penetapan hipotesis dan pengujian statistik, penelitian ini menyimpulkan teori-teori yang menentang ataupun mendukung penerapan *tax avoidance* seperti halnya *stakeholder theory* (Freeman, 1984) dan *legitimacy theory* sebagai teori yang merekonsiliasi dua pandangan yang dapat bertentangan (Dowling & Pfeffer, 1975).

Penelitian ini memberikan bukti bahwa hasil statistik dalam penelitian ini tidak menunjukkan hubungan yang signifikan antara skor ESG untuk dua komponen *E-score (environmental performance)* dan *G-score (governance performance)* dengan *tax avoidance*. Hubungan yang tidak signifikan ini dapat disebabkan oleh faktor, salah satunya adalah kompleksitas dalam mengukur dan menerapkan praktik ESG di berbagai perusahaan. Pengukuran kinerja lingkungan, sosial, dan tata kelola seringkali melibatkan variabel yang kompleks dan interpretatif, yang dapat menciptakan variasi hasil di antara perusahaan-perusahaan. Selain itu, kompleksitas lingkungan bisnis yang

berubah dengan cepat dapat memengaruhi keterkaitan antara praktik ESG dan kecenderungan *tax avoidance*, mengingat perusahaan dapat mengubah strategi mereka sejalan dengan dinamika pasar. Selanjutnya terdapat hubungan negatif signifikan antara *S-score (social performance)* dengan *tax avoidance*. Hubungan ini dapat dijelaskan melalui *stakeholder theory*, yang menunjukkan bahwa tujuan perusahaan adalah memaksimalkan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingannya, serta *legitimacy theory*, yang menyatakan bahwa perusahaan berupaya menjalankan bisnis yang tepat sesuai dengan norma-norma yang dibangun secara sosial.

Tax incentive yang diberikan pemerintah mampu memoderasi dua komponen ESG yaitu *E-score* dan *S-score*. Pengaruh yang diberikan pada *E-score* memperlemah hubungan *environmental performance* dengan *tax avoidance*, hal ini dapat disebabkan oleh fokus perusahaan pada pemanfaatan insentif pajak untuk tujuan keuangan daripada komitmen nyata terhadap praktik lingkungan yang berkelanjutan. Namun, pengaruh yang diberikan pada *S-score* mampu memperkuat hubungan *social performance* dengan *tax avoidance*. Hal ini dapat diatribusikan bahwa perusahaan lebih cenderung mengejar *tax incentive* dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja sosial mereka. Selanjutnya pada *G-score*, *tax incentive* tidak dapat memperkuat ataupun memperlemah hubungan *governance performance* dengan *tax avoidance*. *Governance performance* mencakup berbagai aspek yang mencerminkan tata kelola perusahaan, seperti struktur dewan direksi, transparansi, etika, dan kebijakan internal. Perbaikan dalam tata kelola dapat melibatkan perubahan yang lebih

mendalam dalam struktur perusahaan, yang mungkin tidak sepenuhnya dapat dimoderasi oleh *tax incentive* saja. Untuk itu, perusahaan mungkin lebih dipengaruhi oleh regulasi dan norma-norma etika dalam konteks tata kelola, sehingga *tax incentive* tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap hubungannya dengan praktik *tax avoidance*.

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu, implikasi teoritis dan implikasi praktis, berikut penjelasan dari masing-masing implikasi:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan referensi mengenai *sustainability development* yang semakin berkembang, terutama pada aspek *Environmental, Social, dan Governance* (ESG). Penelitian ini juga mengeksplorasi faktor *tax incentive* yang diberikan pemerintah apakah mampu memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara kinerja ESG dengan *tax avoidance* sebagai kebaruan dalam penelitian ini.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan wawasan dan rekomendasi di lingkungan praktisi, yaitu

- a. Implikasi bagi pemerintah diharapkan lebih memperketat penjagaan terhadap perusahaan yang melaporkan kewajiban perpajakan khususnya perusahaan yang memperoleh insentif dari pemerintah. Selanjutnya adanya regulasi untuk memastikan bahwa isi/pengungkapan ESG yang

dilakukan perusahaan bukan sekedar “*Green Wash Statement*” untuk kepentingan *stakeholder*

- b. Implikasi bagi perusahaan agar dapat menerapkan pengaturan sumber daya yang baik, sehingga perencanaan perpajakannya pun juga dapat diatur dengan baik. Selanjutnya perusahaan diharapkan menjalankan operasional perusahaan secara baik tanpa melakukan tindakan-tindakan yang ambisius atau *oportunisme* yang hanya mementingkan kepentingan pribadi.

C. Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini menguji pengaruh kinerja ESG terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan *tax incentive* sebagai variabel moderasi. Kelemahan penelitian ini yaitu minimnya jumlah perusahaan di Indonesia yang melaporkan kegiatan ESG pada *Assets Thomson Reuters*, sehingga penelitian ini belum mampu menggambarkan keseluruhan pelaporan kegiatan ESG pada perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia, sehingga sampel penelitian ini tidak sepenuhnya mewakili populasi total, yang dapat membatasi implikasi temuan peneliti. Untuk itu, penelitian masa depan diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak dengan cakupan wilayah yang luas. Selanjutnya penelitian ini belum sepenuhnya mengeksplorasi masing-masing jenis *tax incentive* yang seperti apa agar mampu memotivasi perusahaan untuk meningkatkan *sustainability development* tanpa adanya tindakan kecurangan. Untuk itu, studi selanjutnya dapat mengeksplorasi masing-masing

jenis *tax incentive* yang seperti apa agar perusahaan termotivasi untuk meningkatkan *sustainability development* secara nyata tanpa adanya tindakan kecurangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdelmoula, L., Chouaibi, S., & Chouaibi, J. (2022). The Effect of Business Ethics and Governance Score on Tax Avoidance: a European Perspective. *International Journal of Ethics and Systems*, 38(4), 576–597. <https://doi.org/10.1108/IJOES-12-2021-0219>
- Abid, S., & Dammak, S. (2022). Corporate Social Responsibility and Tax Avoidance: The Case of French companies. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20(3–4), 618–638. <https://doi.org/10.1108/JFRA-04-2020-0119>
- Agustin, B. H., & Aditya, D. I. (2023). Implications of The Harmonization of Tax Regulations Law and Tax Incentives Related to Covid-19. *Economic and Accounting Journal*, 6(1), 67–78.
- Agustini, Y., Azwardi, & Makhtaruddin. (2023). Pengaruh Environment, Social , and Governance, dan Financial Distress terhadap Tax Aggressiveness di Indonesia : CEO Gender sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 5, 920–926. <https://doi.org/10.37034/infeb.v5i3.670>
- Alareeni, B. A., & Hamdan, A. (2020). ESG Impact on Performance of US S&P 500-Listed Firms. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(7), 1409–1428. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0258>
- Almeyda, R., & Darmansyah, A. (2019). The Influence of Environmental , Social , and Governance (ESG) Disclosure on Firm Financial Performance. *IPTEK Journal of Proceedings Series*.
- Alsaadi, A. (2020). Financial-Tax Reporting Conformity, Tax Avoidance and Corporate Social Responsibility. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 18(3), 639–659. <https://doi.org/10.1108/JFRA-10-2019-0133>
- Anggraini, P., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Reputasi Perusahaan, Environmental, Social and Governance dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 643–649. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2120>
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Firm Size Terhadap Earnings Management Dengan Financial Performance Sebagai Pemoderasi. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 98–111. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.1954>
- Armstrong, C. S., Blouin, J. L., Jagolinzer, A. D., & Larcker, D. F. (2015). Corporate Governance, Incentives, and Tax Avoidance. *Journal of Accounting and Economics*, 60(1), 1–17. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2015.02.003>

- Atan, R., Alam, M. M., Said, J., & Zamri, M. (2018). Management of Environmental Quality: An International Journal. *Emerald Publishing Limited*.
- Avianita dan Fitria. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(1), 1–21.
- Awaliah, R., Damayanti, R. A., & Usman, A. (2022). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan di Indonesia yang Terdaftar di BEI Melalui Analisis Effective Tax Rate (ETR) Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(1), 1–11.
- Ayu, B. D. P., Muliani, M., & Aryani, R. A. I. (2022). Pengaruh Insentif Pajak dan Insentif Non-pajak terhadap Manajemen Laba. *Riset, Ekonomi, Akuntansi Dan Perpajakan (Rekan)*, 3(2), 107–120. <https://doi.org/10.30812/rekan.v3i2.2204>
- Barman, E. (2018). Sustainability, Stakeholder Governance, and Corporate Social Responsibility. *Emerald Insight*. <https://doi.org/10.1108/S0742-332220180000038016>
- Bauer, A. M. (2016). Tax Avoidance and the Implications of Weak Internal Controls. *Contemporary Accounting Research*, 33(2), 449–486. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12151>
- Bimo, I. D., Prasetyo, C. Y., & Susilandari, C. A. (2019). The Effect of Internal Control on Tax Avoidance: The Case of Indonesia. *Journal of Economics and Development*, 21(2), 131–143. <https://doi.org/10.1108/jed-10-2019-0042>
- Carolina, V., Gunawan, Y., Tedy, R., Sarjana, P., Fakultas, A., Universitas, B., & Maranatha, K. (2023). Dapatkah Kinerja ESG Memoderasi Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Risiko Perusahaan? *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8, 63–71.
- Constantinescu, D., & Lungu, C. I. (2021). Environmental, social and governance disclosure associated with the firm value. Evidence from energy industry. *Journal of Accounting and Management Information Systems*, 20(1/2021), 56–75. <https://doi.org/10.24818/jamis.2021.01003>
- Corporate tax disclosure on a CSR basis: a new reporting framework in the post-BEPS era. (2019). *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 32(7), 2167–2192. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-12-2017-3282>
- Dakhli, A. (2022). The Impact of Ownership Dtructure on Corporate Tax Avoidance With Corporate Social Responsibility as Mediating Variable. *Journal of Financial Crime*, 29(3), 836–852. <https://doi.org/10.1108/JFC-07-2021-0152>

- Dervi, U. D., Khan, A., Saba, I., Hassan, M. K., & Paltrinieri, A. (2022). Green and Socially Responsible Finance: Past, Present and Future. *Managerial Finance*, 48(8), 1250–1278. <https://doi.org/10.1108/MF-11-2021-0561>
- Dewi, R., & Gunawan, I. (2019). The Implications Of CSR And GCG On Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 23(2), 195. <https://doi.org/10.24912/ja.v23i2.577>
- Dewi, S., Widyasari, & Nataherwin. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Tarif Pajak, Sanksi Pajak Dan Pelayanan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Selama Masa Pandemi Covid-19. *Urnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 108–124.
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts , Evidence , and Implications. *Academy of Management*, 20(1), 65–91. <https://www.jstor.org/stable/258887>
- Dyllick, T., & Hockerts, K. (2002). Beyond The Business Case for Corporate Sustainability. *Business Strategy and the Environment*, 11(2), 130–141.
- Faruq, N. Al. (2021). *ESG Beri Dampak Positif Bagi Korporasi Indonesia*. Investor.Id. <https://investor.id/market-and-corporate/242816/esg-beri-dampak-positif-bagi-korporasi-indonesia>
- Fletcher, K. (2002). Tax Incentives in Cambodia, Lao PDR, and Vietnam. *Tax Incentives in Cambodia, Lao PDR, and Vietnam*. <http://scholar.google.com/scholar?hl=en&btnG=Search&q=intitle:Tax+Incentives+in+Cambodia+,+Lao+PDR+,+and+Vietnam#0>
- Freeman, R. E. E., & McVea, J. (1984). A Stakeholder Approach to Strategic Management. *SSRN Electronic Journal*, March. <https://doi.org/10.2139/ssrn.263511>
- Gallemore, J., & Labro, E. (2015). The Importance of The Internal Information Environment for Tax Avoidance. *Journal of Accounting and Economics*, 60(1), 149–167. <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2014.09.005>
- Garg, M., Khedmati, M., Meng, F., & Thoradeniya, P. (2022). Tax Avoidance and Stock Price Crash Risk: Mitigating Role of Managerial Ability. *International Journal of Managerial Finance*, 18(1), 1–27. <https://doi.org/10.1108/IJMF-03-2020-0103>
- Ghazali, A., & Zulmaita. (2020). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indoneisa. *Prosiding SNAM PNJ*, 3.

- Gheraia, Z., Saadaoui, S., & Abdelli, H. A. (2019). Business Ethics and Corporate Social Responsibility: Bridging the Concepts. *Open Journal of Business and Management*, 07(04), 2020–2029. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2019.74139>
- Ghozali, I. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika: Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8*. Badan Penerbit UNDIP (UNDIP Press).
- Gujarati, N. D., & Porter, D. C. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika* (Buku 1 dan). Salemba Empat.
- Hamijaya, M. (2015). Pengaruh Insentif Pajak dan Insentif Non Pajak Terhadap Manajemen Laba Saat Terjadi Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Badan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1), 1–9.
- Harnesk, J. (2019). *Investigating the Relationship Between ESG*.
- Hasibuan, B. M. (2016). *Sekilas Tentang Insentif Pajak*. Binus University Faculty of Humanities. https://business-law.binus.ac.id/2016/10/17/sekilas-tentang-insentif-pajak/#_ftn2
- Horisch, J., Schaltegger, S., & Freeman, R. E. (2020). Integrating Stakeholder Theory and Sustainability Accounting: A Conceptual Synthesis. *Journal of Cleaner Production*, 275. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124097>
- Huseynov, F., Sardarli, S., & Zhang, W. (2017). Does Index Addition Affect Corporate Tax Avoidance? *Journal of Corporate Finance*, 43, 241–259. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2017.01.008>
- Jarboui, A., Kachouri Ben Saad, M., & Riguen, R. (2020). Tax avoidance: do board gender diversity and sustainability performance make a difference? *Journal of Financial Crime*, 27(4), 1389–1408. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2019-0122>
- Kacem, H., Omri, B., & Ali, M. (2022). Corporate Social Responsibility (CSR) and Tax Incentives: The Case of Tunisian. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 20(3–4), 639–666. <https://doi.org/10.1108/JFRA-07-2020-0213>
- Kaen, & Shaw. (2012). *Memahami Konsep yang Ada Dalam Corporate Governance*. Binus University. <https://accounting.binus.ac.id/2019/05/14/memahami-konsep-yang-ada-dalam-corporate-governance/>
- Khan, N., Abraham, O. O., Alex, A., Eluyela, D. F., & Odianonsen, I. F. (2022). Corporate Governance, Tax Avoidance, and Corporate Social Responsibility: Evidence of Emerging Market of Nigeria and Frontier Market of Pakistan. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2080898>

- Koming, N., & Praditasari, A. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 1229–1258.
- Ktk, W. (2017). A Literature Review on Environmental , Social and Governance Reporting and It ' s Impact on Financial Performance. *Austin Journal of Business Administration and Management*, 1(4), 1–4.
- Laguir, I., Staglianò, R., & Elbaz, J. (2015). Does Corporate Social Responsibility Affect Corporate Tax Aggressiveness? *Journal of Cleaner Production*, 107, 662–675. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.05.059>
- Lanis, R., & Richardson, G. (2015). Is Corporate Social Responsibility Performance Associated with Tax Avoidance? *Journal of Business Ethics*, 127(2), 439–457. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2052-8>
- Lee, J., & Kim, S. (2021a). Designation as the Most Admired Firms to the Sustainable Management of Taxes: Evidence from South Korea. *Sustainability*, 1–17.
- Lee, J., & Kim, S. (2021b). Designation as the Most Admired Firms to the Sustainable Management of Taxes: Evidence from South Korea. *Sustainability*, 1–17.
- Lestari, J., & Solikhah, B. (2019). The Effect of CSR, Tunneling Incentive, Fiscal Loss Compensation, Debt Policy, Profitability, Firm Size to Tax Avoidance. *Accounting Analysis Journal*, 8(1), 31–37. <https://doi.org/10.15294/aaj.v8i1.23103>
- Li, T. T., Wang, K., Sueyoshi, T., & Wang, D. D. (2021). Esg: Research Progress and Future Prospects. *Sustainability (Switzerland)*, 13(21). <https://doi.org/10.3390/su132111663>
- Lin, X., Liu, M., So, S., & Yuen, D. (2019). Corporate social responsibility, firm performance and tax risk. *Managerial Auditing Journal*, 34(9), 1101–1130. <https://doi.org/10.1108/MAJ-04-2018-1868>
- Liu, H., & Lee, H. A. A. pdf. (2019). The effect of corporate social responsibility on earnings management and tax avoidance in Chinese listed companies. *International Journal of Accounting and Information Management*, 27(4), 632–652. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-08-2018-0095>
- Malik, A., Pratiwi, A., & Umdiana, N. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance. "LAWSUIT" *Jurnal Perpajakan*, 1(2), 92–108. <https://doi.org/10.30656/lawsuit.v1i2.5552>

- Martiah, L. N. P. & D. P. R. (2022). *Dampak Program Insentif , Umpan Balik dan Reputasi Pemimpin Terhadap Kinerja Tugas*. 5(1), 17–42.
- MD., M. (2023). *Debat Cawapres Pemilu 2024*.
- Melinda, A., & Wardhani, R. (2020). The Effect Of Environmental, Social, Governance, And Controversies On Firms ' Value : Evidence From Asia. *Advanced Issues in the Economics of Emerging Markets*, 27, 147–173. <https://doi.org/10.1108/S1571-038620200000027011>
- Mgbame, C. O., Aderin, A., Ohalehi, P., & Chijoke-Mgbame, A. M. (2020). Achieving Sustainability Through Environmental Social Governance Reporting: Overcoming The Challenges. *Advances in Environmental Accounting and Management*, 9, 9–25. <https://doi.org/10.1108/S1479-359820200000009002>
- Nabilla, S. P., Nuraini, & Bilqis, Y. (2023). *Pandangan Etika Bisnis Islam Terhadap Tax Avoidance (Penghindaran Pajak)*. 4(2), 88–97. <https://doi.org/10.34199/oh.v4i2.141>
- Napitupulu, I. H., Situngkir, A., & Edelia, A. (2019). Triggers of Tax Avoidance Practices in Indonesia. *International Journal of Economics, Business and Management Research*, 3(11), 186–191. https://ijebmr.com/uploads/pdf/archivepdf/2020/IJEBMR_472.pdf
- Nawang Sari, R. D., & Ika Nugroho, P. (2019). Pengaruh Indikator Kinerja Ekonomi, Indikator Kinerja Lingkungan dan Indikator Kinerja Sosial terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 162. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i2.17644>
- Nazaruddin, I., B. A. T. (2015). *Analisis Statistik dengan SPSS*. Danisa Media.
- Ondoro, C. O. (2015). *Measuring Organization performance From Balanced Scorecard to Balanced ESG Framework*. III(11), 715–725.
- Pradnyani, N. L. P. N. A., Pramitari, I. G. A. A., & Nurhayanti, N. K. (2022). Penerapan Insentif Pajak Dan Prinsip Akuntansi Konservatif Terhadap Manajemen Laba Pada Era Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(8), 2180. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i08.p17>
- Pratiwi, I. S., & Siregar, S. V. (2019). The Effect of Corporate Social Responsibility on Tax Avoidance and Earnings Management: The Moderating Role of Political Connections. *International Journal of Business*, 24(3), 229–248.
- Puspitaningrum, H. Y., & Indriani, A. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel

- Kontrol. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(3), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Putri, T. R. F., & Suryarini, T. (2017). Factors Affecting Tax Avoidance on Manufacturing Companies Listed on IDX. *Accounting Analysis Journal*, 6(3), 407–419.
- Qoyum, A., Sakti, M. R. P., Thaker, H. M. T., & AlHashfi, R. U. (2022). Does The Islamic Label Indicate Good Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance? Evidence From Sharia-Compliant Firms in Indonesia and Malaysia. *Borsa Istanbul Review*, 22(2), 306–320. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.06.001>
- Quiers, S. (1978). *Un Nouveau Concept de Politique Economique*.
- Quiros, M. M. M., Quiros, J. L. M., & Hernandez, J. R. (2019). ESG Performance and Shareholder Value Creation in the Banking Industry: International Differences. *MDPI*. <https://doi.org/10.3390/su11051404>
- Radjab, E., & Jam'an, A. (2017). *Metodologi Penelitian Bisnis* (1st ed.). Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Rahardjo, A. P., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2016-2018). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(1), 103–113. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n1.p103-113>
- Raharjo, A. S., & Daljono. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Direksi, Komisaris Independen, Struktur Kepemilikan, Dan Indeks Corporate Governance Terhadap Asimetri Informasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3, 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>
- Rahi, A. F., Akter, R., & Johansson, J. (2022). Do sustainability practices influence financial performance? Evidence from the Nordic financial industry. *Accounting Research Journal*, 35(2), 292–314. <https://doi.org/10.1108/ARJ-12-2020-0373>
- Rakia, R., Kachouri, M., & Jarboui, A. (2023). The Moderating Effect of Women Directors on The Relationship Between Corporate Social Responsibility and Corporate Tax Avoidance? Evidence from Malaysia. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 1991. <https://doi.org/10.1108/JAEE-01-2021-0029>
- Ramadhinta, C. A. (2022). ... Insentif Pajak Terhadap Financial Distress, Konservatisme Akuntansi, Dan Tax Avoidance (Studi pada Perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik yang Terdaftar di *SEIKO: Journal of Management & ...*, 4(3). <https://doi.org/10.37531/sejaman.v4i3.2656>

- Rixen, T. (2011). Tax Competition and Inequality: The Case for Global Tax Governance. *Global Governance*, 17(4), 447–467. <https://doi.org/10.1163/19426720-01704004>
- Robbins, Stephen P., & Coulter, M. (2010). *Management (B. Sabran & H. Wibi, Trans)* (10th ed.). Erlangga.
- Santoso, Y. I. (2020). Akibat Penghindaran Pajak, Indonesia diperkirakan Rugi Rp 68,7 Triliun. Kontan.Co.Id. <https://amp.kontan.co.id/news/akibat-penghindaran-pajak-indonesia-diperkirakan-rugi-rp-687-triliun>
- Sekaran, U. (2017). *Research Methods for Business* (R. Bougie, Ed.; 6th ed.). Salemba Emat.
- Septiani, R., & Tjaraka, H. (2022). Insentif Pajak Memoderasi Pengaruh Book-Tax Differences Terhadap Trading Volume Activity. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 3625. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p03>
- Sihombing, S., Pahala, I., & Armeliza, D. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Intensity, Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 416–434. <https://doi.org/10.21009/japa.0202.13>
- Silaen, S. (2018). *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. In Media.
- Song, M., Wang, S., & Zhang, H. (2020). Could environmental regulation and R&D tax incentives affect green product innovation? *Journal of Cleaner Production*, 258, 120849. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.120849>
- Sucipto, P. (2017). *Tax Avoidance (Penghindaran Pajak) Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*.
- Sunarsih, S., Haryono, S., & Yahya, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016). *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13(1), 127–148. <https://doi.org/10.18326/infl3.v13i1.127-148>
- Thomson, R. E. (2018). *Thomson Reuters*. https://www.researchgate.net/profile/Bitu_Mashayekhi/post/ESG_Ratings%02Are_there_any_ESG_ratings_that_require_participation_in_order_to_be_1%0Aisted/attachment/5e69de1fcfe4a7bbe5652a52/AS%253A868158177046528%25%0A401583996447761/download/esg-scores-metho

- Tirto.id. (2017). *DJP Dalami Dugaan Penghindaran Pajak PT Adaro Energy file:///C:/Users/User/Downloads/abdul malik.pdf*. <https://tirto.id/djp-dalami-dugaan-penghindaran-pajak-pt-adaro-energy-edKk>
- Titisari, K. H., & Alviana, K. (2012). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Economic Performance. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(1), 56–67. <https://doi.org/10.21002/jaki.2012.04>
- Van de Vijver, A., Cassimon, D., & Engelen, P. J. (2020). A Real Option Approach to Sustainable Corporate Tax Behavior. *Sustainability (Switzerland)*, 12(13), 1–17. <https://doi.org/10.3390/su12135406>
- Verawaty, Merina, C. I., & Yani, F. (2015). Insentif Pemerintah (Tax Incentives) Dan Faktor Non Pajak Terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Proceeding Sriwijaya Economic and Business Conference 2015, 2009*, 36–48.
- Vivian, Y. F. A. (2022). *Insentif Pajak Tahun 2022*. Pajakku. <https://www.pajakku.com/read/63083f73a9ea8709cb18bd4e/Insentif-Pajak-Tahun-2022>
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis (Lima)*. Ekonosia Fakultas Ekonomi UII.
- Wier, L. (2020). Tax-Motivated Transfer Mispricing in South Africa: Direct Evidence Using Transaction Data. *Journal of Public Economics*, 184, 104153. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2020.104153>
- Wilson, R. W., Millero, F. J., Taylor, J. R., Walsh, P. J., Christensen, V., Jennings, S., & Grosell, M. (2009). Contribution of fish to the marine inorganic carbon cycle. *file:///C:/Users/ACER/Downloads/248-Article Text-558-1-10-20200429.pdf* <file:///C:/Users/ACER/Downloads/248-Article Text-558-1-10-20200429.pdf> <file:///C:/Users/ACER/Downloads/248-Article Text-558-1-10-20200429.pdf> <file:///C:/Users/ACER/Downloads/248-Article Text-558-1-10-20200429.pdf> <https://doi.org/10.1126/science.1157972>
- Xu, J., Liu, F., & Shang, Y. (2020). R & D Investment , ESG Performance and Green Innovation Performance: Evidence from China. *Kybernetes*. <https://doi.org/10.1108/K-12-2019-0793>
- Xu, J., Liu, F., & Shang, Y. (2021). R&D Investment, ESG Performance and Green Innovation Performance: Evidence from China. *Kybernetes*, 50(3), 737–756. <https://doi.org/10.1108/K-12-2019-0793>
- Yoon, B. H., Lee, J. H., & Cho, J. H. (2021). The Effect of ESG Performance on Tax Avoidance—Evidence from Korea. *Sustainability (Switzerland)*, 13(12), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su13126729>